

## **Analisis Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif**

**Fajar Maulana\*, Supriadi, Bintha Ustafiano**

Universitas Lancang Kuning

\*Corresponding author, e-mail: [fajarm13@unilak.ac.id](mailto:fajarm13@unilak.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang faktor pembentuk minat wirausaha pada diri seseorang, yang mana suatu faktor pembentukan minat wirausaha secara garis besar berasal dari dalam diri atau bisa disederhanakan menjadi faktor internal dan eksternal, sebab suatu pembentukan berasal dari dalam, pada penelitian ini difokuskan menganalisa faktor internal pembentuk minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif yaitu faktor motivasi dan kepemimpinan. Metode penelitian yang digunakan untuk pembuktian atau konfirmatif, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Penelitian ini adalah penelitian korelasional kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan adanya beberapa hubungan pada tiap-tiap variabel yang akan di teliti pada minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki faktor pembentuk minat kewirausahaan akan cenderung memiliki minat berwirausaha yang baik. Hal ini dapat diketahui dari analisis faktor yang dilakukan pada kedua faktor tersebut sehingga menghasilkan satu faktor yang dominan membentuk minat kewirausahaan yaitu motivasi. Oleh karena itu, untuk membentuk minat kewirausahaan yang baik maka peran faktor yang membentuknya harus diperhatikan untuk ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Motivasi, Kepemimpinan, Berwirausaha

### **Abstract**

*This study discusses the factors that form entrepreneurial interest in a person, which is a factor that forms entrepreneurial interest in general comes from within or can be simplified into internal and external factors, because a formation comes from within, this research focuses on analyzing the internal factors that form interest in entrepreneurship for students of the Automotive Technology Vocational Education Study Program, namely motivational and leadership factors. The research method used for verification or confirmation, research data in the form of numbers and analysis using statistics. This research is a quantitative correlational study that aims to reveal the existence of several relationships in each variable that will be examined in interest in entrepreneurship. The results of this study are students who have forming factors of entrepreneurial interest will tend to have a good interest in entrepreneurship. This can be seen from the factor analysis carried out on these two factors so as to produce a dominant factor forming entrepreneurial interest, namely motivation. Therefore, to form good entrepreneurial interest, the role of the factors that shape it must be considered to be improved.*

**Keywords:** Motivation, Leadership, Entrepreneurship

## **PENDAHULUAN**

Kata wirausaha atau pengusaha diambil dari bahasa Perancis “*entrepreneur*” yang pada mulanya berarti pemimpin musik atau pertunjukan, dalam ekonomi seorang pengusaha berarti orang yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan peluang secara berhasil. Pengusaha bisa saja seorang yang berpendidikan tinggi, terlatih dan terampil atau mungkin seorang yang tidak berpendidikan atau buta huruf yang memiliki keahlian yang tinggi diantara orang-orang lain. Karena mempunyai keahlian dan bisa membaca peluang untuk berwirausaha seseorang bisa saja akan menjadi seorang wirausaha [1]–[3]. Minat berwirausaha adalah keinginan dan kemauan individu melalui gagasannya untuk bekerja keras. Seorang pengusaha tidak takut dengan resiko, suka tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan [4]. Keputusan menjadi pengusaha yang muncul merupakan hasil interaksi diantaranya motivasi dan kepemimpinan [5]. Penyebab utama siswa maupun mahasiswa yang telah lulus sulit untuk mau dan memulai wirausaha adalah karena minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan [6].

Ketertarikan mahasiswa pada wirausaha perlu diketahui oleh dosen dan mahasiswa itu sendiri, mengingat bahwa minat ini dapat mengarahkan siswa untuk membuat pilihan dalam menentukan tujuan mereka [7]. Cita-cita adalah perwujudan minat dalam hubungan dengan proses / jangkauan masa depan bagi mahasiswa untuk merencanakan dan membuat pilihan tentang pendidikan, posisi atau pekerjaan yang mereka inginkan. Mahasiswa kejuruan otomotif yang tertarik dengan kewirausahaan cenderung memilih karir di sektor swasta dan wiraswasta [8].

Faktor pembentuk minat wirausaha pada diri seseorang, yang mana suatu faktor pembentukan minat secara garis besar berasal dari dalam diri atau bisa disederhanakan menjadi faktor internal dan eksternal, sebab suatu pembentukan berasal dari dalam [9]. Tetapi faktor yang mempengaruhi positif maupun negatif pada diri seseorang berasal dari dalam dan luar individu tersebut, termasuk faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha [10], [11], antara lain:

1. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat mahasiswa berminat yang datangnya dari dalam diri. faktor internal tersebut adalah "motivasi, dan jiwa kepemimpinan".
2. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti : dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan [12], [13].

Penjabaran di atas selanjutnya peneliti akan lebih memfokuskan penelitian ini kepada faktor internal yang nanti akan difokuskan pada faktor motivasi dan kepemimpinan. Yang mana pada penelitian ini masih memakai metode deskriptif persentase dan mencari hubungan masing-masing faktor pada variabel, serta hanya melakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi tidak faktor pembentuk minat berwirausaha, disini peneliti mencoba melakukan inovasi atau perubahan cara pengumpulan data faktor pembentuk minat berwirausaha, yang nantinya akan memakai metode analisis faktor [2].

Berwirausaha erat hubungannya dengan motivasi dan kepemimpinan, dimana sikap tersebut sangat berpengaruh terhadap pencapaian dari seseorang yang berwirausaha, selain itu motivasi dan kepemimpinan dalam berwirausaha mampu memberikan input dan output positif khususnya pada wirausaha bergerak di bidang otomotif seperti bengkel sepeda motor dan bengkel mobil. Tanpa adanya perilaku motivasi yang kuat serta kepemimpinan untuk membangun sebuah bengkel, target yang akan di capai pun akan mengalami gangguan yang bisa menyebabkan pengontrolan kerja dan kepuasan pelanggan terganggu. Begitupun halnya dengan komitmen dalam berwirausaha, kolaborasi antara kedisiplinan dan komitmen yang baik akan menghasilkan jiwa pantang menyerah, menyelesaikan permasalahan dengan bijak serta mencaai solusi yang tepat untuk masalah tersebut. Komitmen juga terbentuk dari semangat serta sabar dalam melakukan sebuah wirausaha [2], [14].

Berdasarkan pengamatan dan observasi di lapangan mengenai permasalahan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ; jumlah mahasiswa yang berminat berwirausaha masih sedikit setelah lulus kuliah. Apabila dibandingkan dengan total jumlah lulusan tiap tahun mahasiswa cenderung memilih untuk berkarir di dunia industry atau perusahaan. Faktor pembentuk minat berwirausaha mahasiswa jurusan otomotif masih belum di arahkan kepada mahasiswa secara kompleks.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor internal yaitu tentang motivasi mahasiswa untuk membangun sebuah usaha setelah menyelesaikan studi perguruan tinggi, berwirausaha setelah menyelesaikan kuliah merupakan langkah penerapan awal dari ilmu yang sudah dipelajari pada jenjang perguruan tinggi apalagi pada ilmu yang linear. Begitupun faktor kepemimpinan sangat berperan penting dalam sebuah usaha terkhusus pada manajemen dan leadership, dengan terbentuknya jiwa kepemimpinan yang terstruktur maka sebuah usaha yang dibangun oleh ownernya perlahan akan mendekati tujuan dan harapan awal yang di bentuk.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan untuk pembuktian atau konfirmatif, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic [15]. Penelitian ini adalah penelitian korelasional kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan adanya beberapa hubungan pada tiap-tiap variabel yang akan di teliti pada minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

---

## A. Pengumpulan Data dan Parameter Proses

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Metode Angket (*Quisioner*). Dalam penulisan ini metode angket/kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang variable faktor internal minat berwirausaha siswa [15].

Angket yang digunakan merupakan angket berskala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative [16].

Penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Membuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator masing-masing variabel penulisan, (2) Menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator, (3) Melakukan uji coba instrumen untuk mendapatkan instrumen yang sah dan handal. Instrumen disusun berdasarkan kajian teori yang telah dijabarkan dan berangkat dari definisi operasional variabel penelitian yang selanjutnya dikembangkan menjadi indikator-indikator pengukur dalam instrument [17].

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Pendesripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, median, modus, dan standar deviasi, nilai terendah yang diperoleh, nilai tertinggi yang diperoleh dan jumlah total nilai. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif [17].

### 2. Analisis Faktor Konfirmatori

Analisis faktor konfirmatori yaitu suatu teknik analisis faktor dimana secara apriori berdasarkan teori dan konsep yang sudah diketahui dipahami atau ditentukan sebelumnya, maka dibuat sejumlah faktor yang akan dibentuk, serta variabel apa saja yang termasuk ke dalam masing-masing faktor yang dibentuk dan sudah pasti tujuannya. Dengan demikian proses analisis faktor konfirmatori mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antar faktor internal pembentuk minat berwirausaha, sehingga dapat dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel baru yang disebut dengan Faktor yang tetap mencerminkan variabel asli [18]. Tahapan yang dilakukan dalam Analisis Faktor Konfirmatori adalah:

#### a. Analisis Kaiser Mayer Olkin (KMO) dan Barlett's Test

Uji KMO dan Uji Barlett's digunakan untuk menilai apakah variabel yang akan dianalisis memiliki kelayakan untuk dijadikan sebagai pembentuk faktor

#### b. Anti Image Matrices Correlation Test

Hasil analisis *Anti Image Matrices* dengan *Measures of Sampling Adequacy* (MSA) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel awal telah cukup untuk difaktorkan nilai MSA sebesar 0,500 – 1,00 dinyatakan dapat diprediksi dan dianalisis lebih lanjut.

#### c. Proses Factoring

Proses *factoring* bertujuan untuk mengetahui jumlah faktor yang terbentuk dari analisis faktor yang telah dilakukan. Metode yang digunakan adalah *Principal Component Analysis*.

#### d. Loading Faktor dan Penataan Faktor

*Rotasi Ortogonal Varimax* dilakukan untuk mendapatkan *loading* faktor yang tinggi pada salah satu komponen dan *loading* faktor yang rendah pada variabel-variabel yang lain.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Teknik Analisis Data

#### 1. Deskripsi Data

Berikut deskripsi data masing-masing variabel terikat dan variabel bebas yang menggambarkan skor rata-rata dan Tingkat Pencapaian Responden (TCR) setiap butir pernyataan dari indikator yang diamati, sebagai berikut:

##### a. Motivasi

Motivasi diukur melalui empat indikator yaitu (1) Ketekunan dalam berwirausaha, (2) Keuletan dalam berwirausaha, (3) Dorongan dalam berwirausaha, dan (4) Menyadari manfaat berwirausaha.

Indikator tersebut dikembangkan dalam 12 butir pernyataan yang telah dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Perolehan Skor total (*sum*), skor tertinggi (*max*), skor terendah (*min*), rata-rata (*mean*), simpang baku (*standart deviation*), skor yang banyak muncul (*mode*) dan skor tengah (*median*) dapat dilihat pada Statistik Dasar Hasil Penelitian sebagai berikut ; Jumlah responden dalam penelitian adalah 18 orang, kemudian berdasarkan jawaban responden tersebut diperoleh skor total (*sum*) 3221, skor jawaban tertinggi (*max*) 58, skor jawaban terendah (*min*) 15, skor rata-rata (*mean*) 38.345, simpang baku (*standart deviation*) 9.539, skor yang banyak muncul (*mode*) 40 dan skor tengah (*median*) 40. Untuk mengetahui persentase Tingkat Capaian Responden (TCR) dan deskripsi sebaran data hasil penelitian berdasarkan masing-masing item soal dijelaskan sbagai berikut ; bahwa rerata variabel motivasi memiliki persentase TCR sebesar 64%, persentase tersebut berada pada kategori baik atau cukup. Dengan demikian, faktor pembentuk minat kewirausahaan mahasiswa Program Studi PVTO, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning variabel motivasi secara keseluruhan masih berkategori baik atau cukup.

**b. Kepemimpinan**

Kepemimpinan diukur melalui tiga indikator yaitu (1) Kepeloporan, (2) Keteladanan, dan (3) Tampil beda. Indikator tersebut dikembangkan dalam 5 butir pernyataan yang telah dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Perolehan Skor total (*sum*), skor tertinggi (*max*), skor terendah (*min*), rata-rata (*mean*), simpang baku (*standart deviation*), skor yang banyak muncul (*mode*) dan skor tengah (*median*) dapat dilihat pada Statistik Dasar Hasil Penelitian sebagai berikut ; jumlah responden dalam penelitian adalah 18 orang, kemudian berdasarkan jawaban responden tersebut diperoleh skor total (*sum*) 1244, skor jawaban tertinggi (*max*) 24, skor jawaban terendah (*min*) 5, skor rata-rata (*mean*) 14.81, simpang baku (*standart deviation*) 4.648, skor yang banyak muncul (*mode*) 14 dan skor tengah (*median*) 15. Untuk mengetahui persentase Tingkat Capaian Responden (TCR) dan deskripsi sebaran data hasil penelitian berdasarkan masing-masing item soal dapat dipaparkan sebagai berikut ; diketahui bahwa rerata variabel kepemimpinan memiliki persentase TCR sebesar 59%, persentase tersebut berada pada kategori baik atau cukup. Dengan demikian, faktor pembentuk minat kewirausahaan mahasiswa Program Studi PVTO, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning variabel motivasi secara keseluruhan masih berkategori baik atau cukup.

**2. Analisis Faktor Konfirmatori**

**a. Kaiser Mayer Olkin (KMO) dan *barlett's test***

Nilai *Kaiser-Mayer Olkin Measure of Sampling Adequacy* sebesar 0,670, karena nilai tersebut sudah di atas 0,50 ( $0,670 > 0,50$ ) dan nilai *Barlett's Test* signifikansi jauh di atas 0,50 maka semua variabel layak untuk dianalisis lebih lanjut.

**b. *Anti image matrices correlation test***

Berdasarkan pengujian data *anti image matrices correlation test* untuk nilai MSA, dapat dijelaskan bahwa dua variabel yang telah dilakukan *Anti Image Matrics* dinyatakan telah memenuhi nilai *Measures of Sampling Adequacy* (MSA) di atas 0,500.

**c. Proses *factoring***

Berdasarkan pengolahan data maka dapat dijelaskan bahwa faktor yang terbentuk adalah sebanyak hanya 1 faktor yang memiliki angka *Eigenvalues*  $> 1$ , dapat diamati bahwa faktor yang terbentuk dengan *eigenvalues* 3,091 maka diketahui variansi faktor adalah  $(3,091/4) \times 100\% = 77,2\%$ .. Dengan demikian faktor yang terbentuk tersebut mampu menjelaskan 77,2% dari variabelitas kedua variabel asli. Sisanya 22,8% dari variabelitas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**e. *Loading factor* dan penataan faktor**

Berdasarkan hasil pengolahan data maka data dikatakan bahwa hanya terdapat satu kelompok faktor yang mencakup seluruh komponen variabel pembentuk minat kewirausahaan. Kelompok tersebut terdiri dari variabel motivasi dan variable kepemimpinan. Jadi kedua variabel tersebut yang paling dominan pembentuk minat kewirausahaan Mahasiswa Program Studi PVTO, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning.

Hasil dari nilai analisis data yang dilakukan dapat ditentukan bahwa faktor motivasi dan kepemimpinan memiliki pengaruh paling tinggi terhadap pembentuk minat berwirausaha mahasiswa Program Studi PVTO, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning. Faktor motivasi memiliki nilai lebih tinggi dibanding faktor kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa para Mahasiswa PVTO yang secara umum masih berada dalam fase pertumbuhan dan pencarian jati diri sangat membutuhkan dukungan dan dorongan dari segi motivasi dan kepemimpinan baik itu berupa internal maupun eksternal untuk membangkitkan minat berwirausahanya, mulai dari Pendidikan yang mereka dapatkan, terkhusus pada pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi.

## PENUTUP

Berdasarkan uraian mengenai faktor pembentuk minat kewirausahaan mahasiswa dan berdasarkan variabel-variabel awalnya yang telah diuraikan di atas maka dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki faktor pembentuk minat kewirausahaan akan cenderung memiliki minat berwirausaha yang baik. Hal ini dapat diketahui dari analisis faktor yang dilakukan pada kedua faktor tersebut sehingga menghasilkan satu faktor yang dominan membentuk minat kewirausahaan yaitu motivasi. Oleh karena itu, untuk membentuk minat kewirausahaan yang baik maka peran faktor yang membentuknya harus diperhatikan untuk ditingkatkan.

Implikasi bagi dunia manajerial khususnya bagi dunia pendidikan perguruan tinggi adalah hendaknya dapat dikembangkan program pembelajaran dan pembinaan kewirausahaan di kampus dengan mengedepankan pada penguatan *soft-skills* yang mencakup aspek pendidikan yang mengarah kepada kewirausahaan, motivasi dalam belajar dan membangun suatu usaha berdasarkan keahlian yang di dapat, serta kemampuan untuk menjadi pemimpin dan pemanfaatan jaringan sosial yang mampu menumbuhkan dan mengarahkan pada terbentuknya minat berwirausaha para lulusan perguruan tinggi. Tidak hanya itu, pengembangan *hard-skills* para mahasiswa pun menjadi penting untuk melengkapi bekal para mahasiswa mewujudkan minat berwirausahanya pada tataran praktis. Sehingga tidak hanya berminat untuk berwirausaha saja, para mahasiswa pun akan dapat menjadi wirausaha setelah menyelesaikan studinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Alma, "Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum (Edisi Revisi)," *Bandung Penerbit Alf.*, 2013.
- [2] A. Yulastri, E. Elfizon, A. Huda, and M. Marwan, "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kenagarian Guguak VIII Koto Kabupaten 50 Kota," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, p. 119, 2019, doi: 10.24036/jtev.v5i2.107226.
- [3] D. Tri, P. Yanto, A. Yulastri, H. Zaswita, and M. Kabatiah, "Minat Wirausaha Siswa Pendidikan Vokasi dalam Bidang Jasa Instalasi Penerangan Listrik," vol. 9, no. 1, pp. 42–52, 2023.
- [4] A. Arman and A. H. Fattah, "Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan di Desa Cenrana Kecamatan Kahu Kabupaten Bone," *Agrominansia*, vol. 2, no. 1, pp. 26–35, 2017.
- [5] M. Darwis and M. Rantika, "Konsep Integrasi Keilmuan dalam Perspektif Pemikiran Imam Suprayogo," *Fitra*, vol. 4, no. 1, 2018.
- [6] K. Fitriani, "DIY Deklarasikan Sebagai Daerah Penyelenggara Pendidikan Inklusi," *Friday*, 12 December 2014 15:44, 2014. <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id/old/berita/diy-deklarasikan-sebagai-daerah-penyelenggara-pendidikan-inklusi> (accessed Dec. 10, 2018).
- [7] F. Maulana, W. Wakhinuddin, M. Giatman, and E. Edidas, "Analysis Of Factors Forming The Students'business Interests At Vocational High School 2 Payakumbuh," *J. Pendidik. Teknol. Kejuru.*, vol. 3, no. 1, pp. 10–13, 2020.
- [8] A. Shamlath *et al.*, "Fusion and quasifission studies in reactions forming Rn via evaporation residue measurements," *Phys. Rev. C*, vol. 95, no. 3, p. 34610, 2017.
- [9] M. I. Nasution, "Pengaruh stres kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention medical representative," *Mix J. Ilm. Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 407–428, 2017.
- [10] I. Nurrachmi *et al.*, "Kewirausahaan pola pikir, pengetahuan dan keterampilan," 2021.
- [11] A. Aurora and H. Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang," *Univ. Negeri Padang. JTEV*, vol. 5, no. 2, pp. 11–16, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- [12] S. Suryana and K. Bayu, "Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses," *Jakarta: Salemba Empat*, 2014.
- [13] C. Y. Rezki and R. Mukhaiyar, "Studi Hubungan Perilaku Guru SMK Teknik Listrik Dalam Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMKN 5 Padang)," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan*

- Vokasional*), vol. 6, no. 1, p. 153, 2020, doi: 10.24036/jtev.v6i1.107860.
- [14] A. Pranoto and A. Purwanto, "Analisa Kerusakan Dan Model Perawatan Injektor Pada Sistem Injeksi Bahan Bakar Elektronik," *J. Teknol.*, vol. 7, no. 2, pp. 175–180, 2014.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 25th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [16] S. Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- [17] S. Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," 2019.
- [18] N. Sudjana and A. Rivai, *Media Pengajaran*, 13 Th. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.